



PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS  
NOMOR 03 TAHUN 2013

TENTANG  
RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS  
TAHUN 2011 – 2031

I. UMUM

Ruang Wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas yang meliputi darat, laut dan udara beserta sumber daya alam sebagai suatu kesatuan yang utuh dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi wadah/tempat manusia dan makhluk hidup melakukan aktifitas kehidupan, merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang perlu disyukuri, dilindungi, dikelola, dikembangkan dan dilestarikan pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan demi kelangsungan dan kepentingan hidup regenerasi, baik generasi sekarang maupun generasi yang akan datang sebagai pedoman dalam rangka penataan Ruang Wilayah sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila sebagai dasar dan Falsafah Negara, menegaskan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup dapat tercapai jika didasarkan atas keserasian dan keseimbangan baik dalam hidup manusia sebagai pribadi, hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan sebagai landasan konstitusional Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia mewajibkan agar sumber daya alam dipergunakan dan dilindungi untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat.

Kabupaten Kepulauan Anambas yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Anambas di Provinsi Kepulauan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 16). Pembentukan Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan manivestasi dari pelaksanaan otonomi daerah dan perkembangan dinamika kehidupan demokrasi sebagai perwujudan dari keinginan masyarakat untuk memperbaiki harkat dan derajat hidup untuk berdiri sendiri dalam suatu wilayah kabupaten dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kabupaten Kepulauan Anambas dengan karakteristik geografis dan kedudukan yang sangat strategis memiliki keaneka ragaman ekosistem dan potensi sumber daya alam yang tersebar luas

dimanfaatkan secara terkoordinasi terpadu dan selektif dengan tetap memperhatikan faktor politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta kelestarian lingkungan hidup untuk menopang pembangunan dan pengembangan wilayah sebagai integral dari pembangunan nasional melalui penataan ruang wilayah dan pemanfaatan ruang wilayah yang bersifat akomodatif dan komperhensif untuk mendorong proses pembangunan daerah secara berkelanjutan berdaya guna serta berhasil guna.

## II. PASAL DEMI PASAL

### Pasal 1

Cukup jelas

### Pasal 2

#### Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

### Pasal 3

Ayat (1) cukup jelas

#### Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

### Pasal 4

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

#### Pasal 5

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Pasal 6

Tujuan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten dirumuskan untuk mengatasi permasalahan tata ruang dan sekaligus memanfaatkan potensi yang dimiliki, serta mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran pembangunan kabupaten dalam jangka panjang. Permasalahan pokok dalam penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas ke depan meliputi: 1). Batasan kondisi fisik dasar kota (letak geografis, hidrologi, klimatologi, geologi dan oceanografi) yang mempengaruhi daya dukung lahan untuk pengembangan kegiatan; 2). Keterbatasan luas lahan kawasan budidaya, yaitu 93 % dari total luas Kepulauan Anambas merupakan wilayah kelautan dan pulau-pulau kecil; 3). Kabupaten Kepulauan Anambas berada pada jalur ALKI II di Laut Cina Selatan sehingga mempunyai potensi ekspor hasil-hasil olahan laut yang besar; 4). Potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung penataan ruang wilayah Kabupaten Kepulauan Anambas 20 tahun mendatang.

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Pasal 7

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

#### Pasal 8

Ayat (1) cukup jelas

Yang dimaksud dengan "kebijakan penataan ruang kabupaten" adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar dalam pemanfaatan ruang darat, laut, dan udara termasuk ruang di dalam bumi untuk mencapai tujuan penataan ruang.

Yang dimaksud dengan "strategi penataan ruang kabupaten" adalah langkah-langkah pelaksanaan kebijakan penataan ruang kabupaten.

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 9

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 10

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 11

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 12

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Huruf h cukup jelas  
Huruf i cukup jelas  
Huruf j cukup jelas  
Huruf k cukup jelas  
Huruf l cukup jelas  
Huruf m cukup jelas  
Huruf n cukup jelas  
Huruf o cukup jelas  
Huruf p cukup jelas

Huruf q cukup jelas  
Huruf r cukup jelas  
Huruf s cukup jelas

Pasal 13

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 14

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

Pasal 15

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Huruf h cukup jelas

Pasal 16

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 17

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 18

Ayat (1) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b

Rencana sistem jaringan prasarana wilayah kabupaten berupa rencana jaringan prasarana wilayah yang dikembangkan untuk mengintegrasikan wilayah kabupaten dan untuk melayani kegiatan yang memiliki cakupan wilayah layanan prasarana skala kabupaten.

Ayat (2) cukup jelas

Pasal 19

Ayat (1)

Huruf a

PKW di tetapkan didalam RTRW Nasional

Huruf b

Pusat Kegiatan Lokal (PKL) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan industri dan jasa yang melayani skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan dan/atau kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan. PKL diusulkan oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku.

PKL ditetapkan didalam RTRW Provinsi Kepulauan Riau

Huruf c

Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat kegiatan yang melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa dan/atau kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala kecamatan atau beberapa desa. PPK ini diusulkan dan ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku

Huruf d

Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai pusat permukiman yang melayani kegiatan skala antar desa dan/atau kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul transportasi yang melayani skala desa. PPL ini diusulkan dan ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku.

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Pasal 20

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas

Pasal 21

Ayat (1)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas

Ayat (2)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas

Ayat (3)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas

Pasal 22

Ayat (1)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas

Ayat (2)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a

Jaringan Jalan Kolektor Primer 2 adalah jalan kolektor primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota.

Huruf b

Jaringan Jalan Lokal Primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antar pusat kegiatan lingkungan.

Huruf c

Jembatan Antar Pulau dikembangkan untuk menghubungkan arus lalu lintas antar pulau guna memperlancar arus lalu lintas dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Ayat (4)

Huruf a

Yang dimaksud dengan Terminal penumpang adalah tempat naik turunnya penumpang, atau perhentian dari suatu trayek angkutan dari simpul ke simpul selanjutnya.

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (5)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Pasal 23

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

Huruf b

Pelabuhan pengumpan regional adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/ atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.

Huruf c

Yang dimaksud dengan terminal khusus adalah terminal yang dibangun oleh perusahaan ConocoPhilips untuk kepentingan khusus berada di Desa Payalaman Kecamatan Palmatak.



Huruf d cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Pasal 24

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas

Yang dimaksud dengan bandara udara khusus berada di Kecamatan Palmatak merupakan bandara yang difungsikan untuk mendukung kegiatan Ekplorasi Minyak Lepas Pantai.

Huruf b cukup jelas

Yang dimaksud dengan rencana pembangunan bandar udara umum berada di Kecamatan Jemaja Timur merupakan bandara pengumpan yang berfungsi menghubungkan daerah terpencil dan tertinggal atau daerah yang belum terlayani oleh moda transportasi lain dan secara komersial belum menguntungkan.

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Pasal 25

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Ayat (2)

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e

Yang dimaksud dengan “PLTS komunal” merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya pada skala besar yang diperuntukan memenuhi kebutuhan listrik pada Kawasan Perkotaan

Yang dimaksud dengan “PLTS *Hybrid*” merupakan kombinasi antara Pembangkit Listrik Tenaga Surya sekala rumah dengan mesin diesel sebagai pembangkit listrik yang diperuntukan pada daerah permukiman yang sulit dijangkau oleh jaringan transmisi.

Huruf f cukup jelas  
Ayat (4)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Huruf h cukup jelas  
Huruf i cukup jelas  
Huruf j cukup jelas

Ayat (5)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

## Pasal 26

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas  
Ayat (6) cukup jelas

#### Pasal 27

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Ayat (4)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

#### Pasal 28

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

#### Pasal 29

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

#### Pasal 30

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

#### Pasal 31

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas  
Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas

Pasal 32

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 33

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Pasal 34

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Pasal 35

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

Pasal 36

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas  
Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

#### Pasal 37

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Pasal 38

##### Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

##### Ayat (2)

Yang dimaksud dengan “Kawasan Sempadan Pantai” merupakan daratan sepanjang tepian yang lebarnya proposional dengan bentuk dan kondisi pantai pada sepanjang pesisir pantai yang bukan merupakan kawasan permukiman.

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

##### Ayat (3)

Yang dimaksud dengan “Kawasan Sempadan Sungai” merupakan kawasan sepanjang kiri-kanan sungai termasuk sungai-sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer, yang mempunyai manfaat penting dalam rangka mempertahankan kelestarian fungsi sungai tersebut

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

##### Ayat (4)

Yang dimaksud dengan “Kawasan sekitar Waduk dan Mata Air” merupakan kawasan di sekeliling waduk dan

mata air yang mempunyai manfaat penting mempertahankan kelestarian fungsi Waduk dan Mata Air  
Ayat (5) cukup jelas

Pasal 39

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 40

Huruf a  
Yang dimaksud dengan “Kawasan Konservasi Perairan” adalah kawasan yang diwujudkan dalam rangka melestarikan sumber daya ikan dan ekosistemnya serta melindungi dan mengelola ekosistem perairan Kabupaten  
Huruf b cukup jelas

Pasal 41

Ayat (1)

Huruf a  
Kawasan rawan angin puting beliung adalah kawasan yang diidentifikasi sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana angin puting beliung.

Huruf b

Yang dimaksud dengan kawasan rawan gelombang pasang adalah kawasan yang berada sekitar pantai rawan terhadap gelombang pasang dengan kecepatan akibat angin kencang atau gravitasi bulan atau matahari.

Huruf c

Kawasan rawan banjir adalah kawasan yang diidentifikasi sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana alam banjir, yang terjadi pada daerah pasang surut air, daerah rawah, cekungan, muara sungai, dan sepanjang bantaran sungai

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Ayat (5) cukup jelas

Ayat (6) cukup jelas

Pasal 42

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas

Pasal 43

Kawasan budi daya menggambarkan kegiatan dominan yang berkembang di dalam kawasan tersebut. Dengan demikian, masih dimungkinkan keberadaan kegiatan budi daya lainnya di dalam kawasan tersebut. Sebagai contoh, pada kawasan peruntukan industri dapat dikembangkan perumahan untuk para pekerja di kawasan peruntukan industri.

Peruntukan kawasan budi daya dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan kegiatan termasuk dalam penyediaan prasarana dan sarana penunjang, penanganan dampak lingkungan, penerapan mekanisme insentif, dan sebagainya. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penyediaan prasarana dan sarana penunjang kegiatan akan lebih efisien apabila kegiatan yang ditunjangnya memiliki besaran yang memungkinkan tercapainya skala ekonomi dalam penyediaan prasarana dan sarana. Peruntukan kawasan budi daya disesuaikan dengan kebijakan pembangunan yang ada.

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Huruf f cukup jelas

Huruf g cukup jelas

Huruf h cukup jelas

Pasal 44

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

Ayat (4)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

#### Pasal 45

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas

Ayat (5)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

#### Pasal 46

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas



Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Ayat (4)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (5)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b

Pelabuhan perikanan pantai adalah unit pelaksana teknis Departemen Kelautan dan Perikanan di bidang prasarana pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Huruf c

Pangkalan pendaratan perikanan adalah tempat berlabuh atau bertambatnya kapala perikanan guna mendaratkan ikan, memuat perbekalan kapal dan awak kapal, sebagai pusat kegiatan produksi, pengolahan, pemasaran ikan dan pembinaan masyarakat perikanan.

Huruf d cukup jelas

#### Pasal 47

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas

#### Pasal 48

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Pasal 49

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b

Yang dimaksud dengan “marine ecotourism” merupakan kegiatan pariwisata laut yang menonjolkan keindahan ekosistem laut dan atau pantai.

Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (5) cukup jelas

Pasal 50

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas

Pasal 51

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas

Pasal 52

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 53

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas

Pasal 54

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas  
Ayat (6) cukup jelas

Pasal 55

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas

Pasal 56

Ayat (1)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas

Pasal 57

Ayat (1)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas
- Huruf e cukup jelas

Ayat (2)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas

Ayat (3)

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas

Pasal 58

Ayat (1)

Arahan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten berupa arahan pengembangan wilayah untuk mewujudkan struktur ruang dan pola ruang wilayah kabupaten sesuai dengan RTRW kabupaten melalui penyusunan dan pelaksanaan program penataan/ pengembangan kabupaten beserta pembiayaannya, dalam suatu indikasi program utama jangka menengah lima tahunan kabupaten yang berisi rencana program utama, sumber pendanaan, instansi pelaksana, dan waktu pelaksanaan.

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas

Ayat (2)

Indikasi program utama jangka menengah lima tahunan berupa petunjuk yang memuat usulan program utama, lokasi, besaran, waktu pelaksanaan, sumber dana, dan instansi pelaksana dalam rangka mewujudkan ruang kabupaten yang sesuai dengan rencana tata ruang.

Ayat (3) cukup jelas

- Huruf a cukup jelas
- Huruf b cukup jelas
- Huruf c cukup jelas
- Huruf d cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas

#### Pasal 59

##### Ayat (1)

Ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang Kabupaten berupa ketentuan-ketentuan yang dibuat atau disusun dalam upaya mengendalikan pemanfaatan ruang wilayah kabupaten agar sesuai dengan RTRW kabupaten yang berbentuk ketentuan umum peraturan zonasi, ketentuan perizinan, ketentuan insentif dan disinsentif, serta arahan sanksi untuk wilayah kabupaten.

Ayat (2) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

#### Pasal 60

##### Ayat (1)

Ketentuan umum peraturan zonasi sistem kabupaten berupa ketentuan umum yang mengatur pemanfaatan ruang/penataan kabupaten dan unsur-unsur pengendalian pemanfaatan ruang yang disusun untuk setiap klasifikasi peruntukan/fungsi ruang sesuai dengan RTRW kabupaten.

Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

#### Pasal 61

Ayat (1) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c

Yang dimaksud dengan Kawasan keselamatan operasi penerbangan adalah wilayah daratan dan/atau perairan serta ruang udara di sekitar bandar udara yang

digunakan untuk kegiatan operasi penerbangan dalam  
rangka menjamin keselamatan penerbangan

Huruf d cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas

Pasal 62

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 63

Ayat (1) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Ayat (6) cukup jelas  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Ayat (7) cukup jelas

Huruf a

Diperbolehkan dengan syarat pemanfaatan budidaya kawasan lindung pulau-pulau kecil seluas 10% dari luas pulau.

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Huruf f cukup jelas

#### Pasal 64

Ayat (1) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Huruf f cukup jelas

Huruf g cukup jelas

Huruf h cukup jelas

Huruf i cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Huruf f cukup jelas

Huruf g cukup jelas

Ayat (4) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Ayat (5) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Huruf g	cukup jelas
Ayat (6)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Huruf g	cukup jelas
Huruf h	cukup jelas
Huruf i	cukup jelas
Ayat (7)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Ayat (8)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Ayat (9)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Ayat (10)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Ayat (11)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas

#### Pasal 65

Ayat (1)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas



Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Huruf g	cukup jelas
Ayat (2)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Ayat (3)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Ayat (4)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Ayat (5)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Ayat (6)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Huruf f	cukup jelas
Ayat (7)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas
Huruf c	cukup jelas
Huruf d	cukup jelas
Huruf e	cukup jelas
Ayat (8)	cukup jelas
Huruf a	cukup jelas
Huruf b	cukup jelas

Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

Pasal 66

Ayat (1)

Ketentuan perizinan berupa ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah kabupaten sesuai kewenangannya yang harus dipenuhi oleh setiap pihak sebelum pemanfaatan ruang, yang digunakan sebagai alat dalam melaksanakan pembangunan keruangan yang tertib sesuai dengan rencana tata ruang yang telah disusun dan ditetapkan.

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Pasal 67

Ayat (1) cukup jelas

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Pasal 68

Ayat (1) cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Pasal 69

Ayat (1) cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Pasal 70

cukup jelas

Pasal 71

Ayat (1) cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Pasal 72

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Pasal 73

Ayat (1)

Ketentuan pemberian insentif dan disinsentif berupa perangkat atau upaya untuk memberikan imbalan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sejalan dengan rencana tata ruang dan juga perangkat untuk mencegah, membatasi pertumbuhan, atau mengurangi kegiatan yang tidak sejalan dengan rencana tata ruang.

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Pasal 74

Ayat (1) cukup jelas

Ayat (2) cukup jelas

Ayat (3)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Huruf e cukup jelas

Huruf f cukup jelas

Ayat (4)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Ayat (5) cukup jelas

Pasal 75

Ayat (1)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Ayat (2)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

#### Pasal 76

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3)

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas

#### Pasal 77

Ayat (1)  
Arahan sanksi berupa arahan untuk memberikan sanksi bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran pemanfaatan ruang yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang berlaku.

Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas

#### Pasal 78

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Huruf h cukup jelas  
Huruf i cukup jelas

Pasal 79

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

Pasal 80

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas

Pasal 81

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas

Pasal 82

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Pasal 83

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas

Pasal 84

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas

Pasal 85

Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas

Pasal 86

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas

Pasal 87 cukup jelas

Pasal 88 cukup jelas

Pasal 89

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas

Pasal 90

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas

Pasal 91

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2)  
Huruf a cukup jelas  
Huruf b cukup jelas  
Huruf c cukup jelas  
Huruf d cukup jelas  
Huruf e cukup jelas  
Huruf f cukup jelas  
Huruf g cukup jelas  
Huruf h cukup jelas  
Huruf i cukup jelas  
Huruf j cukup jelas  
Huruf k cukup jelas  
Huruf l cukup jelas

Pasal 92

Ayat (1) cukup jelas  
Ayat (2) cukup jelas  
Ayat (3) cukup jelas  
Ayat (4) cukup jelas  
Ayat (5) cukup jelas  
Ayat (6) cukup jelas

Pasal 93

Ayat (1) cukup jelas

Ayat (2)

Huruf a cukup jelas

Huruf b cukup jelas

Huruf c cukup jelas

Huruf d cukup jelas

Ayat (3) cukup jelas

Pasal 94 cukup jelas

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN  
ANAMBAS TAHUN 2013 NOMOR 31